

ABSTRACT

RIZQININGTIAS, ULFAH. (2022). **THE CULTURE-SPECIFIC ITEMS TRANSLATION OF THE SETTINGS OF PLACE IN KOSTOVA'S *THE HISTORIAN*: TRANSLATION PROCEDURES AND STRATEGIC SUB-COMPONENTS**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Culture-Specific Items, hereinafter referred to as CSI, is one of the aspects that cause problems when translated, especially in fiction works. In historical fiction, it is often found in the settings of place, which also becomes one of the most important aspects of this kind of fiction. It is, therefore, essential to ensure that CSI is translated properly. In dealing with them, a translator turns to various procedures developed by experts.

This study aims to, first, identify the translation procedures employed in CSI translation found in the settings of place in Kostova's *The Historian*. The 7 procedures proposed by Davies in 2003 will be employed for the analysis. Second, to measure the strategic sub-component of translation results using a parameter proposed by Angelelli in 2009. The strategic sub-component is one of the sub-components which make up the translation competence. This sub-component is utilized by observing how a translator identifies and solves the problems that arise when conducting the translation task. In this study, we will examine its application in CSI translation of the settings of place in Kostova's *The Historian*.

This qualitative research employed explicatory methods for it followed carefully and closely to one of the major aspects of a text, namely the settings of place. This study started with identifying the procedures employed by the translator in dealing with Culture-Specific Items of the settings of place by employing the 7 procedures proposed by Davies (2003) before measuring the strategic sub-component of the Culture-Specific Items translation using a parameter proposed by Angelelli (2009) which, in turn, would give hints into his translation competence.

From the result of the study, the researcher concluded the preservation procedure was the most employed procedure and that the translator is competent enough when dealing with the CSI of the settings of place for he has been consistent in both identifying and solving the problems by employing suitable procedure to ensure it was properly translated.

Keywords: *CSI, settings of place, strategic sub-component, translation procedure*

ABSTRAK

RIZQININGTIAS, ULFAH. (2022). **THE CULTURE-SPECIFIC ITEMS TRANSLATION OF THE SETTINGS OF PLACE IN KOSTOVA'S *THE HISTORIAN*: TRANSLATION PROCEDURES AND STRATEGIC SUB-COMPONENTS**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Culture-Specific Items, yang selanjutnya disebut CSI adalah salah satu aspek yang sering menimbulkan masalah ketika diterjemahkan terutama dalam karya fiksi. Dalam fiksi sejarah, CSI sering ditemukan di seting tempat yang juga menjadi salah satu unsur paling penting dalam fiksi jenis ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan jika CSI diterjemahkan dengan baik. Untuk mengatasi hal ini, para penerjemah menggunakan berbagai prosedur yang dikembangkan oleh para ahli.

Studi ini bertujuan untuk, pertama, mengidentifikasi prosedur yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan CSI yang ditemukan dalam seting tempat novel *The Historian* karya Elizabeth Kostova. Peneliti merujuk pada 7 prosedur yang diajukan oleh Davies untuk proses analisis. Kedua, untuk mengukur sub-komponen strategis dari terjemahan CSI menggunakan parameter yang diajukan oleh Angelelli. Sub-komponen strategis adalah salah satu sub-komponen yang menyusun kompetensi seorang penerjemah. Sub-komponen ini digunakan dengan mengamati bagaimana penerjemah mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang timbul ketika menerjemahkan. Dalam studi ini, kita akan mengamati penggunaannya dalam penerjemahan CSI dari seting tempat di novel *The Historian* karya Elizabeth Kostova.

Studi kualitatif ini menggunakan metode eksplikatori atau pendekatan menyeluruh dan hati-hati pada salah satu aspek utama dalam teks yang dalam penelitian ini berupa seting tempat. Prosesnya dimulai dengan mengidentifikasi prosedur yang digunakan penerjemah dalam mengatasi masalah yang muncul dari CSI yang ditemukan di seting tempat lalu mengukur sub-komponen strategis dari hasil terjemahan CSI tersebut menggunakan parameter yang diajukan oleh Angelelli (2009) yang pada nantinya akan memberi petunjuk terkait kompetensi penerjemah.

Berdasarkan hasil dari studi ini, peneliti menyimpulkan prosedur *preservation* sebagai prosedur yang paling banyak digunakan dan bahwa penerjemah memiliki kemampuan yang memadai untuk mengatasi masalah yang timbul dari CSI yang ditemukan di seting tempat karena penerjemah secara konsisten berhasil mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang timbul dengan menggunakan prosedur untuk memastikan CSI diterjemahkan dengan baik.

Kata Kunci: *CSI, settings of place, strategic sub-component, translation procedure*